

BAB IV

PERANCANGAN FLORAL ART AND DESIGN CENTER

Pada bab sebelumnya, telah dibahas, ditentukan, dan dijabarkan mengenai konsep “JEJANDING JANUR” yang akan diterapkan dalam elemen-elemen desain interior. konsep itu pula dapat ditentukan bentuk, pola, warna, material maupun tekstur, serta pencahayaan dalam Floral Art and Design Center ini.

4.1 Floral Art and Design Center, Bandung

Floral Art and Design Center merupakan sebuah sarana berkumpulnya para floral designer di Indonesia untuk belajar, bertukar ilmu, memamerkan karya, dan juga floral market pertama di Indonesia dengan system *self service*. Diharapkan Floral Art and Design Center ini dapat semakin memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang profesi *Floral Designer* dan juga melahirkan cikal bakal floral designer professional yang akan mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional.

Tabel 4.1 Tabel Ruang dan Aktifitas Manusia

Nama Ruang	Aktivitas
<i>Receptionist</i>	Untuk menerima tamu dan membantu pengunjung yang membutuhkan bantuan
Floral Art Gallery	Area untuk memamerkan karya
Rent Area	Ruangan yang akan disewakan kepada vendor yang ingin membuka toko ataupun konsultan dekorasi
<i>Cafe</i>	Fasilitas pendukung dari Floral Art and Design Center untuk menunggu ataupun berkumpul
Kitchen	Area memasak untuk hidangan cafe
Floral Market Kering	Area toko yang menjual bunga <i>artificial</i> , vas, dan alat alat merangkai bunga
Floral Market Basah	Area untuk membersihkan bunga yg baru datang, sebelum di jual di Floral Market
Ruang Pembersih Bunga	Area toko yang menjual material bunga

	segar
Kantor	Area tempat orang-orang dibalik Floral Art and Design Center
Administrasi	Area pendaftaran bagi murid yang akan mengikuti floral class
Photo Studio	Studio foto untuk dokumentasi hasil karya
Hall of Fame and Library	Area bersantai yang menyediakan berbagai macam buku tentang floral design dan perjalanan sejarah serta penghargaan penghargaan yang pernah diraih floral designer Indonesia

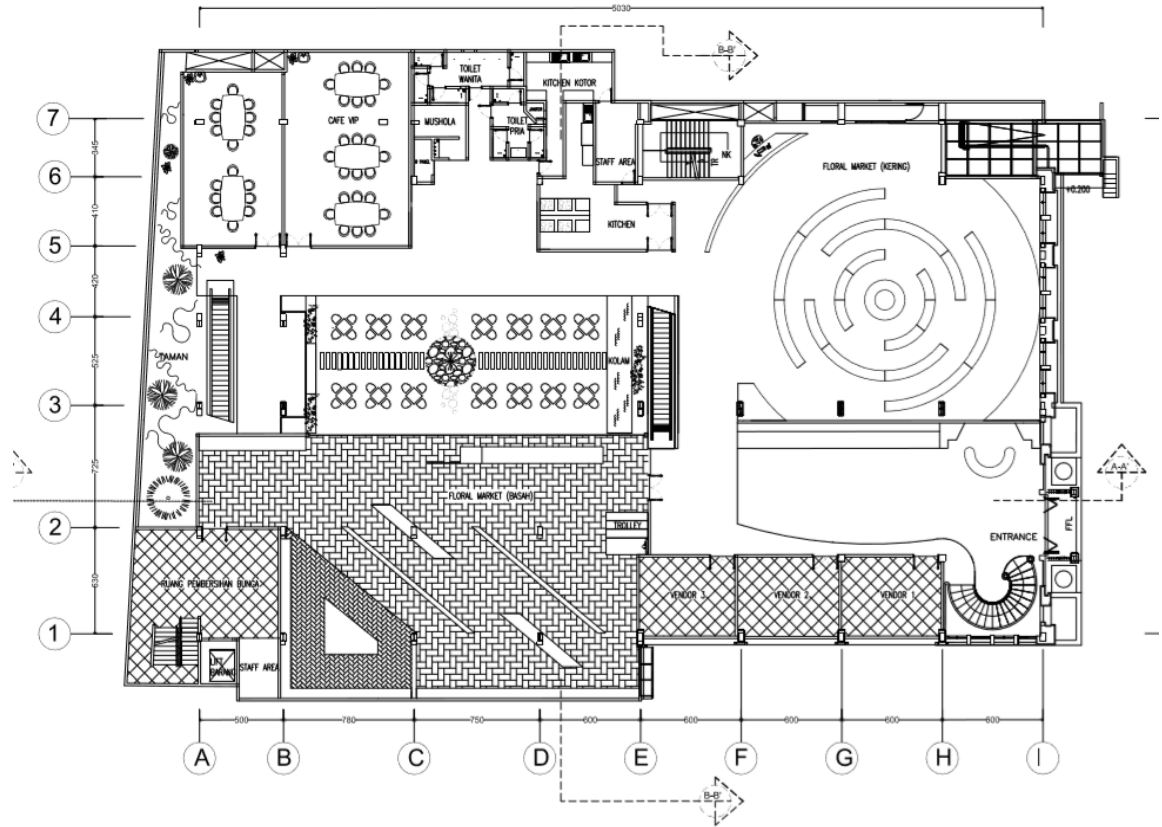
Sumber : Data Pribadi, 2018

Floral Art and Design Center ini berlokasi di Jalan Ir. Haji Juanda No. 85-87, Lb. Siliwangi, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40122. Bangunan memiliki total luas $\pm 5.400\text{m}^2$.

1. *Site Plan*

Letak bangunan ini sangat strategis dan mendukung perancangan yang *commercial* karena terletak di pusat wisata belanja kota bandung, yang di ketahui masyarakat luas baik dalam maupun luar kota (Jalan Riau)

2. Lantai Satu

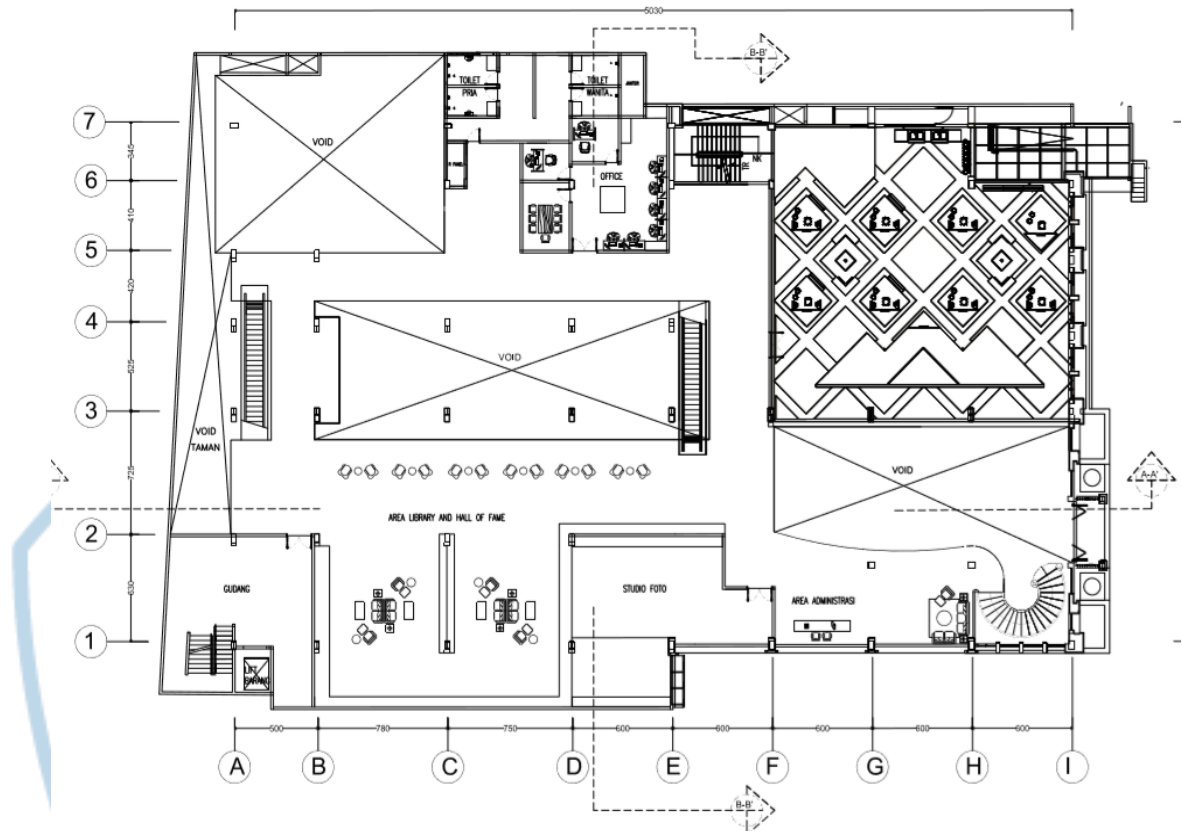


Gambar 4.1 Denah General Lantai Satu

Sumber: Data Pribadi, 2018

Lantai satu pada bangunan ini memiliki fungsi ruang yang bersifat umum. Mulai dari resepsionis, galley, floral market basah dan kering, serta café. Serta beberapa area service seperti kitchen, gudang, serta staff area.

3. Lantai Dua



Gambar 4.2 Denah General Lantai Dua

Sumber: Data Pribadi, 2018

Lantai 2 merupakan area belajar, dimana terdapat ruang kelas, Library and hall of fame, studio foto, office, serta area pendaftaran. Pada area ini, para murid dapat menggunakan fasilitas yang tersedia untuk semakin memperkaya ilmu dan semakin mengenal floral design dengan lebih santai dan tenang.

4.2 Pengaplikasian Desain

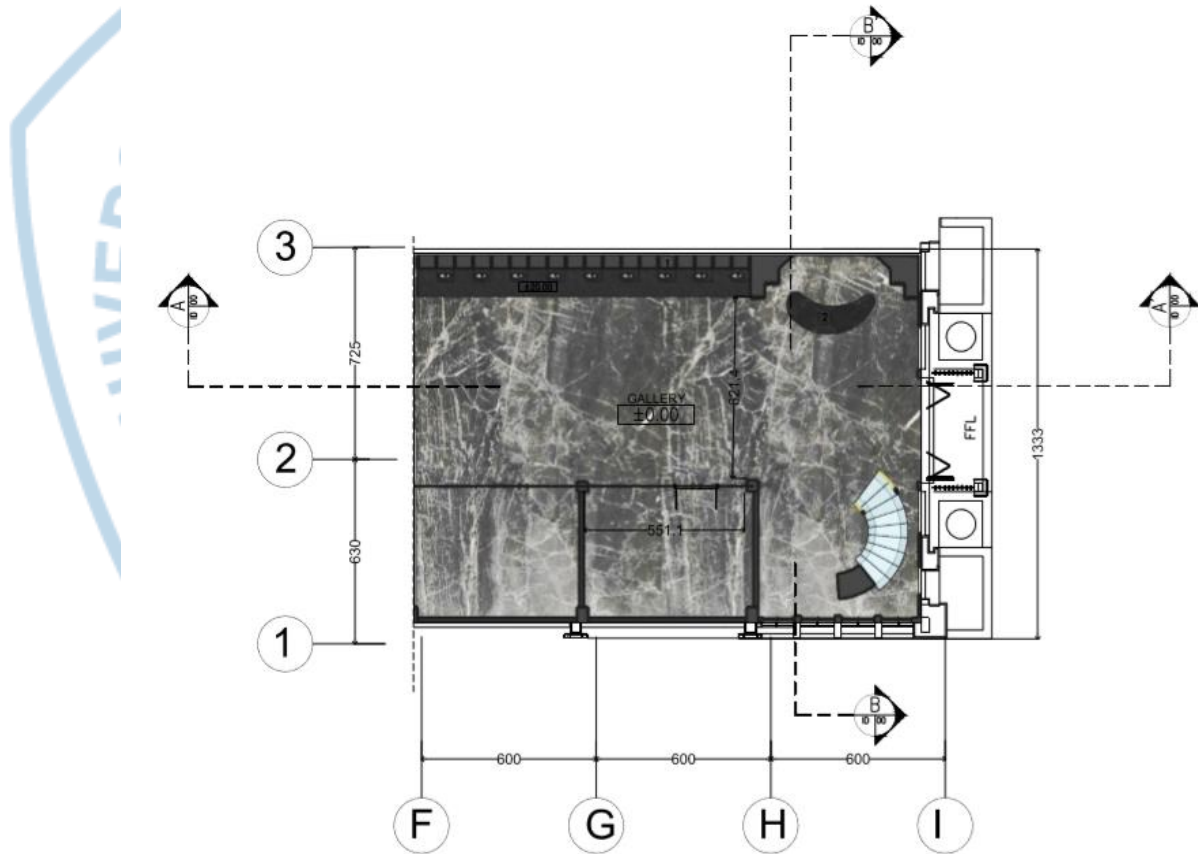
4.2.1 Denah Khusus

Ada 3 bagian utama dalam perancangan Floral Art and Design Center ini, yaitu Floral Class, Floral Market, serta Gallery. Ketiga ruang

tersebut dibentuk berdasarkan konsep “JEJANDING JANUR”. Berikut akan dijelaskan ketiga ara tersebut yang menjadi denah khusus.

1. Area Gallery

Area Gallery ini terdapat tepat setelah pintu masuk dan bersebelahan dengan area receptionist. Di letakan pada area depan agar semua pengunjung yang datang ke Floral Art and Design Center, floral designer ataupun orang umum dapat melihat karya karya Floral designer Indonesia dan semakin memperkenalkan profesi ini ke masyarakat luas.

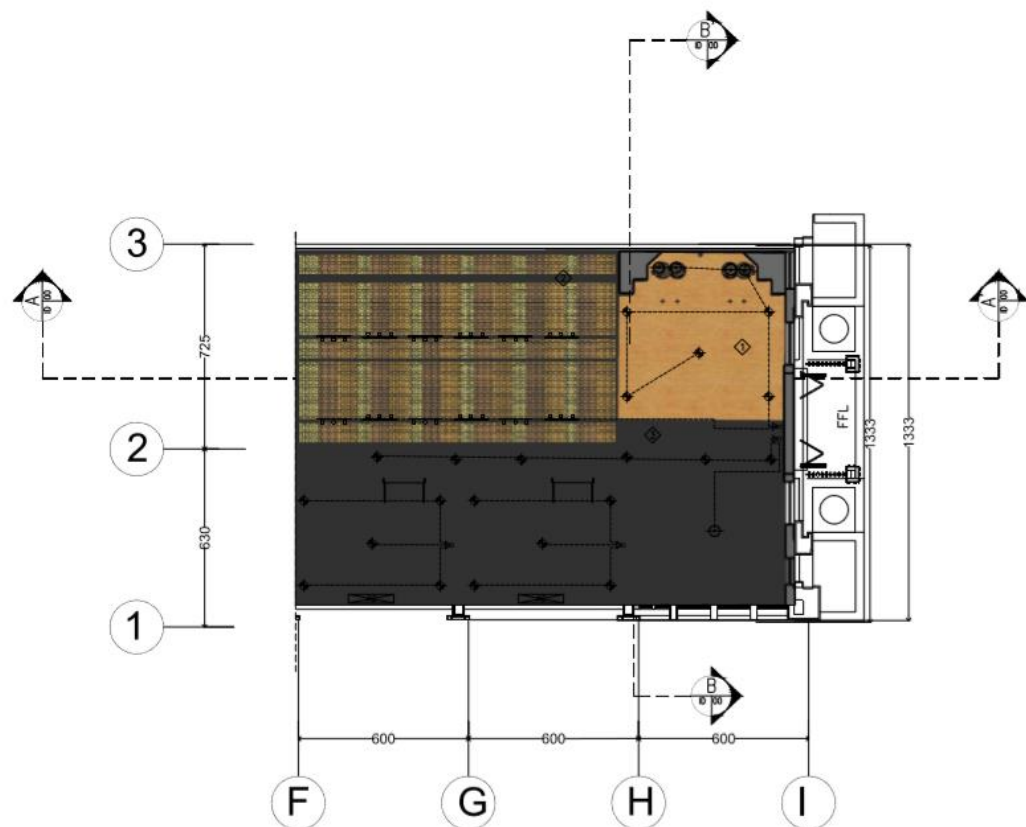


Gambar 4.3 Denah Khusus Area Gallery

Sumber: Data Pribadi, 2018

Warna gelap seperti hitam dan abu abu, dipilih untuk mewujudkan nuansa maskulin pada perancang ini. pemilihan warna gelap juga

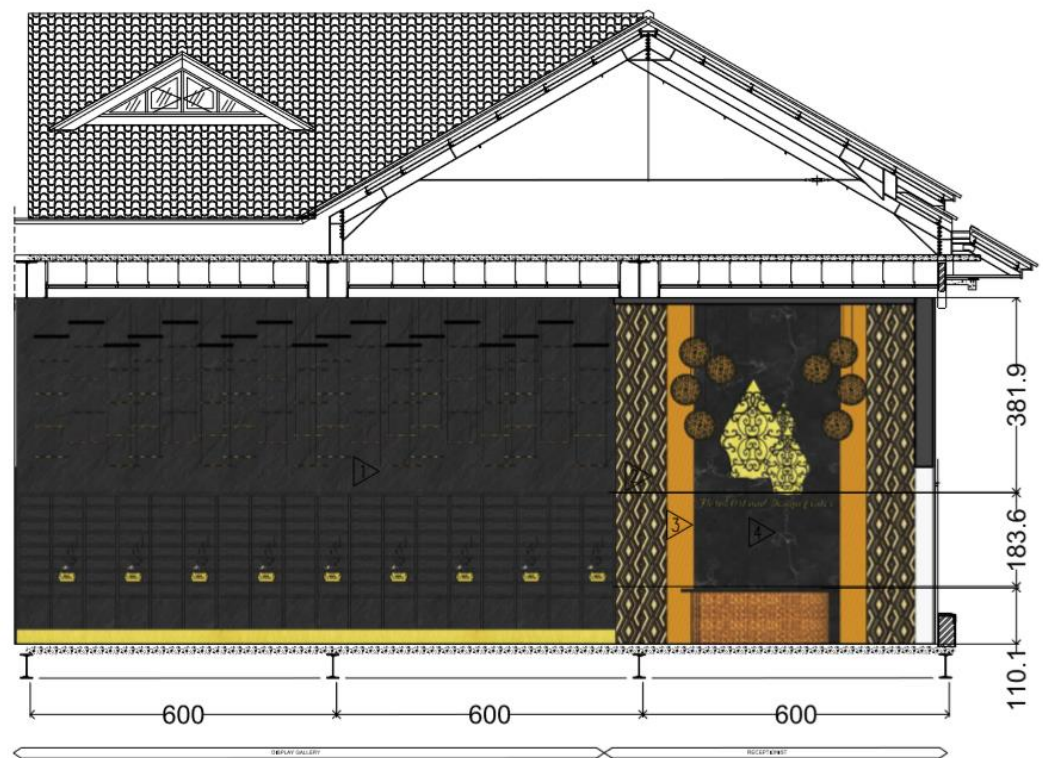
mempertimbangkan aspek fungsi, agar warna ruangan secara keseluruhan menjadi kontras dengan warna material bunga sehingga apabila digunakan untuk mendokumentasikan hasil rangkaian bunga, maka hasil foto tersebut akan semakin baik menonjolkan material bunganya. Selain itu, kata “janur” yang memiliki arti “cahaya yang datang” membuat pemilihan warna yang cenderung lebih gelap semakin cocok untuk membuat efek cahaya lampu spotlight menjadi lebih dramatis ketika jatuh pada material yang gelap. Material lantai menggunakan marmer berwarna *dark grey* untuk memunculkan kesan elegant. Material pada dinding menggunakan *slate stone* warna hitam untuk membuat kesan natural dan masculine.



Gambar 4.4 *Ceiling* Denah ceiling Area Gallery

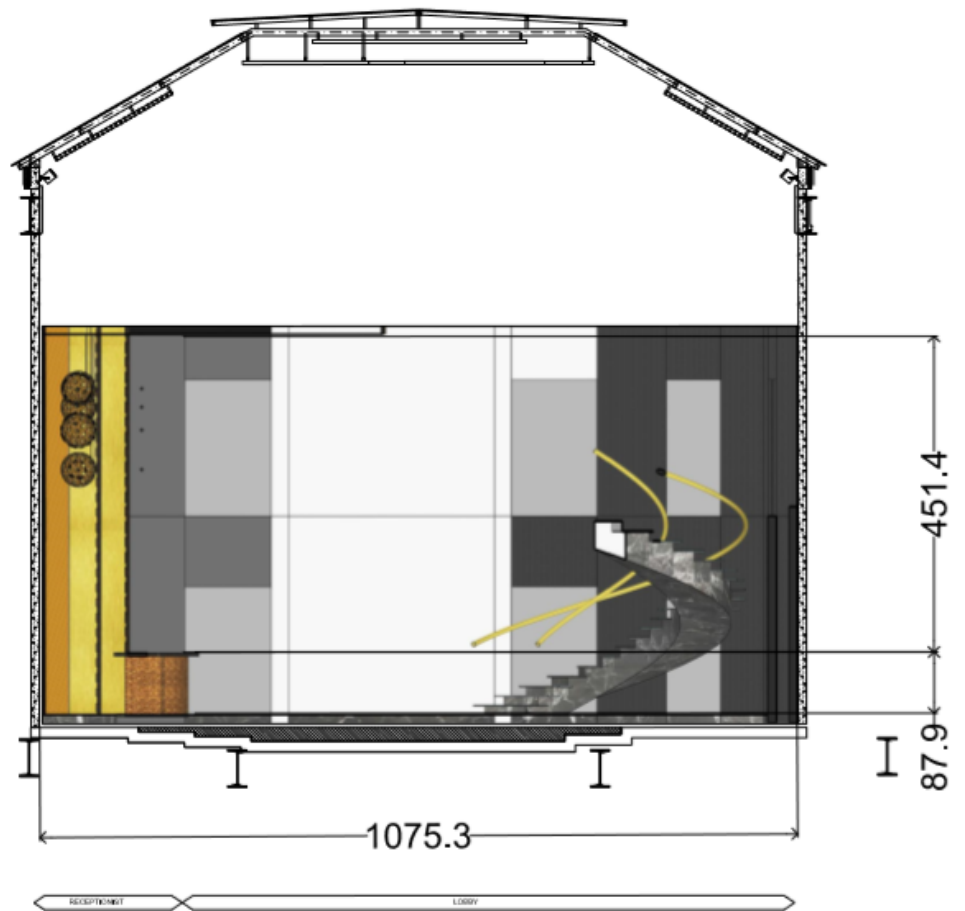
Sumber: Data Pribadi, 2018

Ceiling pada area gallery menggunakan drop ceiling yang memiliki bentuk anyaman janur “bleketepe”. Bleketepe merupakan anyaman janur yang dibuat tanpa membuang lidinya, dibuka, dan masih berada dalam pelepahnya. Bentuk ini biasa digunakan dalam upacara siraman pengantin jawa, diletakkan didepan pintu rumah pengantin yang mempunyai arti kedua orangtua yang menyetujui pernikahan putra dan putrinya. Sesuai dengan makna tersebut, anyaman janur “bleketepe” di gunakan pada area gallery yang berada di area depan dan sebagai pintu ucapan selamat datang bahwa para floral designer menyambut dengan tangan terbuka siapapun yang ingin belajar atau bahkan sekedar menikmati karya karya mereka.



Gambar 4.5 Potongan A-A' Denah Khusus Area Gallery

Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 4.6 Potongan B-B' Denah Khusus Area Gallery

Sumber: Data Pribadi, 2018

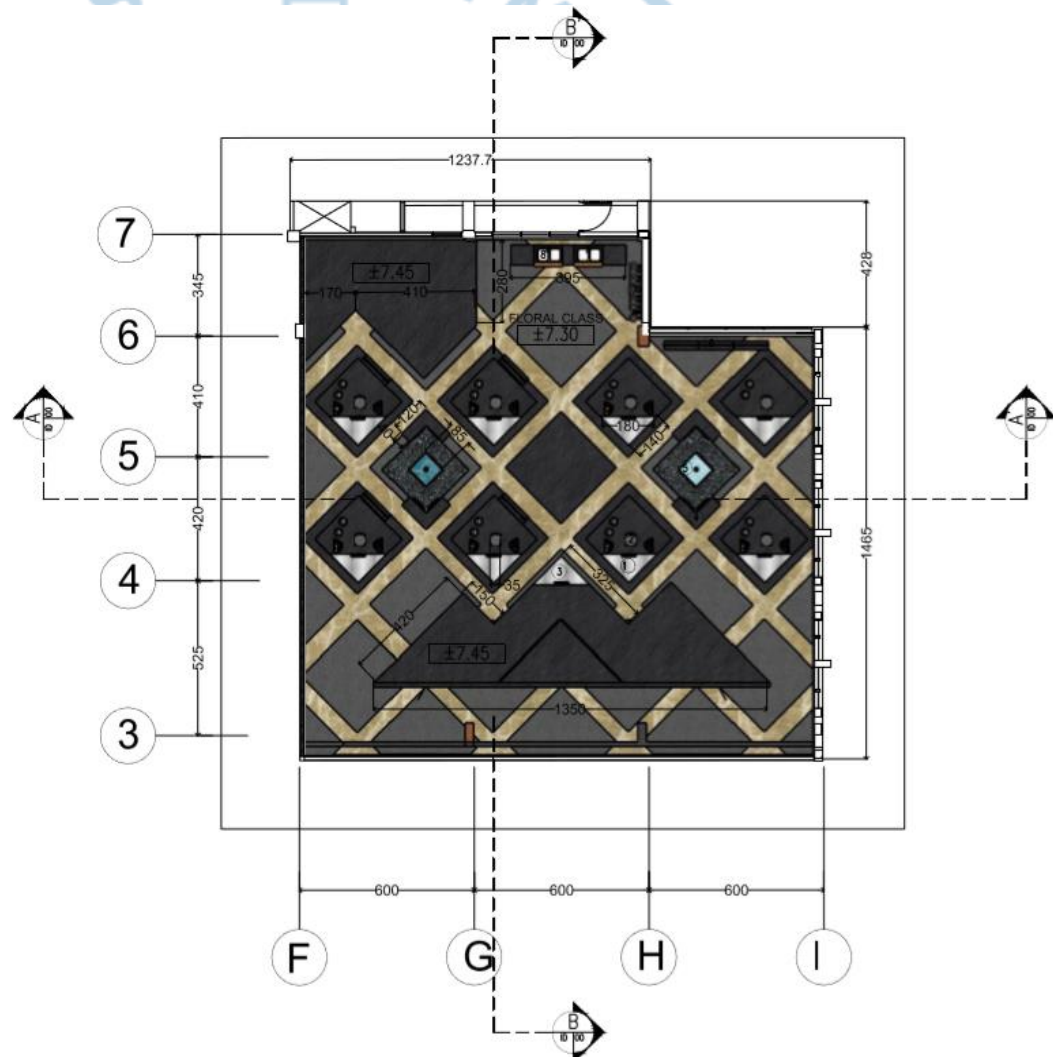
Selain anyaman janur bleketepe, pada area backdrop receptionist pun terdapat instalasi dari material kuningan yang di padukan dengan kayu berbentuk anyaman janur gunung. Gunung sendiri dalam adat jawa diimajinasikan sebagai lambaian tangan yang memiliki arti simbolis menerima tamu.

Dalam mendisplay rangkaian bunga, sangat banyak hal yang harus diperhatikan terutama sudut pandang rangkaian. Karena biasanya rangkaian dibuat sesuai dengan kebutuhannya sendiri. Ada yang didesain untuk diletakkan di bawah sehingga terlihat tampak atas, ada yang sejajar sudut pandang manusia, ada rangkaian yang didesain menggantung, ataupun merangkai flowers to wear yang

dalam mendisplay dibutuhkan model atau maneqeen. Oleh sebab itu, untuk membuat tempat mendisplay pada gallery yang fleksibel dan dapat menyesuaikan kebutuhan setiap rangkaian, maka dibuat desain backdrop yang berbentuk sepeti laci sebagai pengganti meja display, sehingga dapat menggunakan meja display sesuai jumlah yang dibutuhkan, sesuai ketinggian dan sudut pandang yang diinginkan pula.

2. Area Floral Class

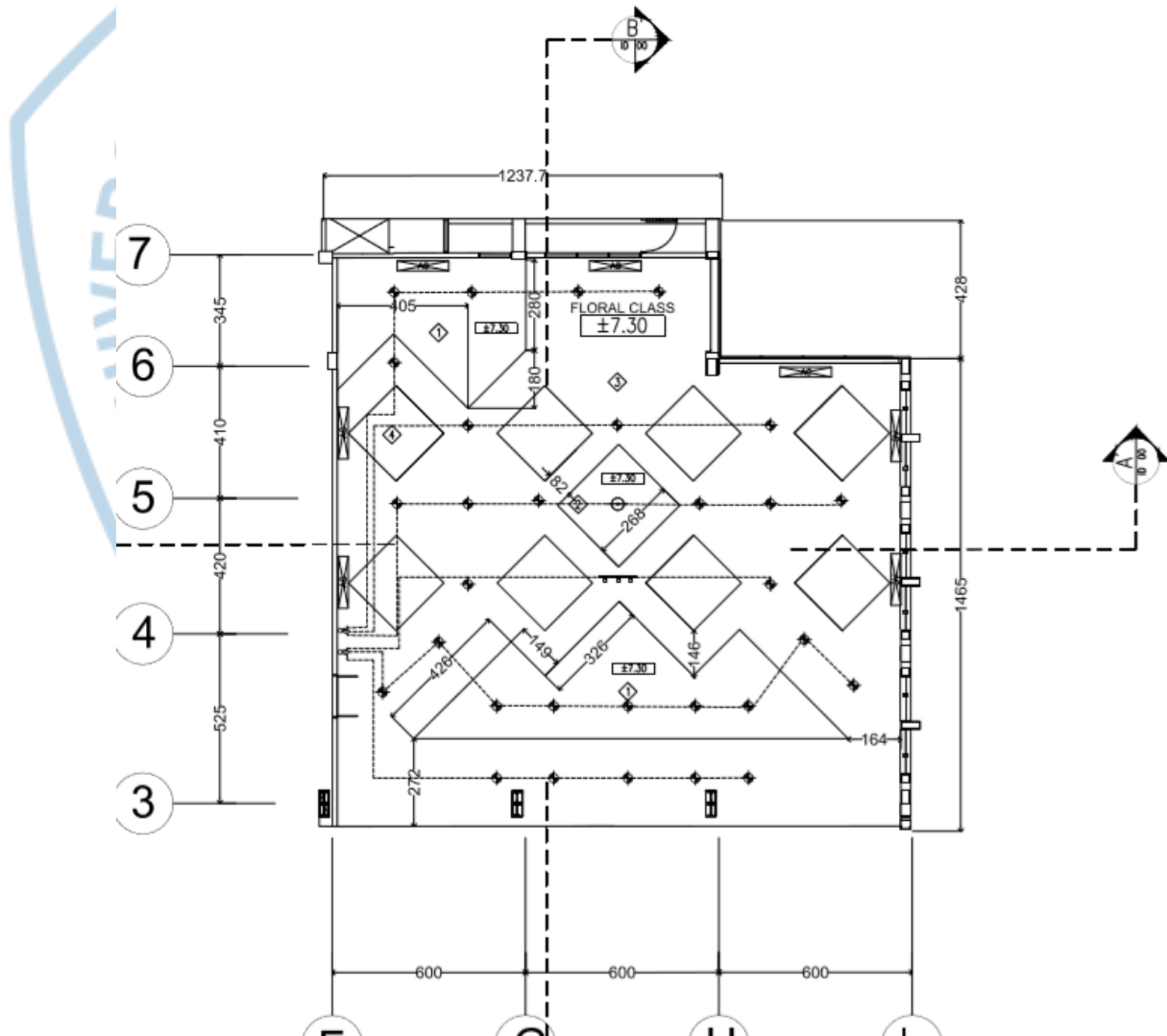
Area Floral Class didesain sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar untuk memudahkan guru ataupun murid menerima dan memberi pelajaran.



Gambar 4.7 Denah Khusus Area Floral Class

Sumber: Data Pribadi, 2018

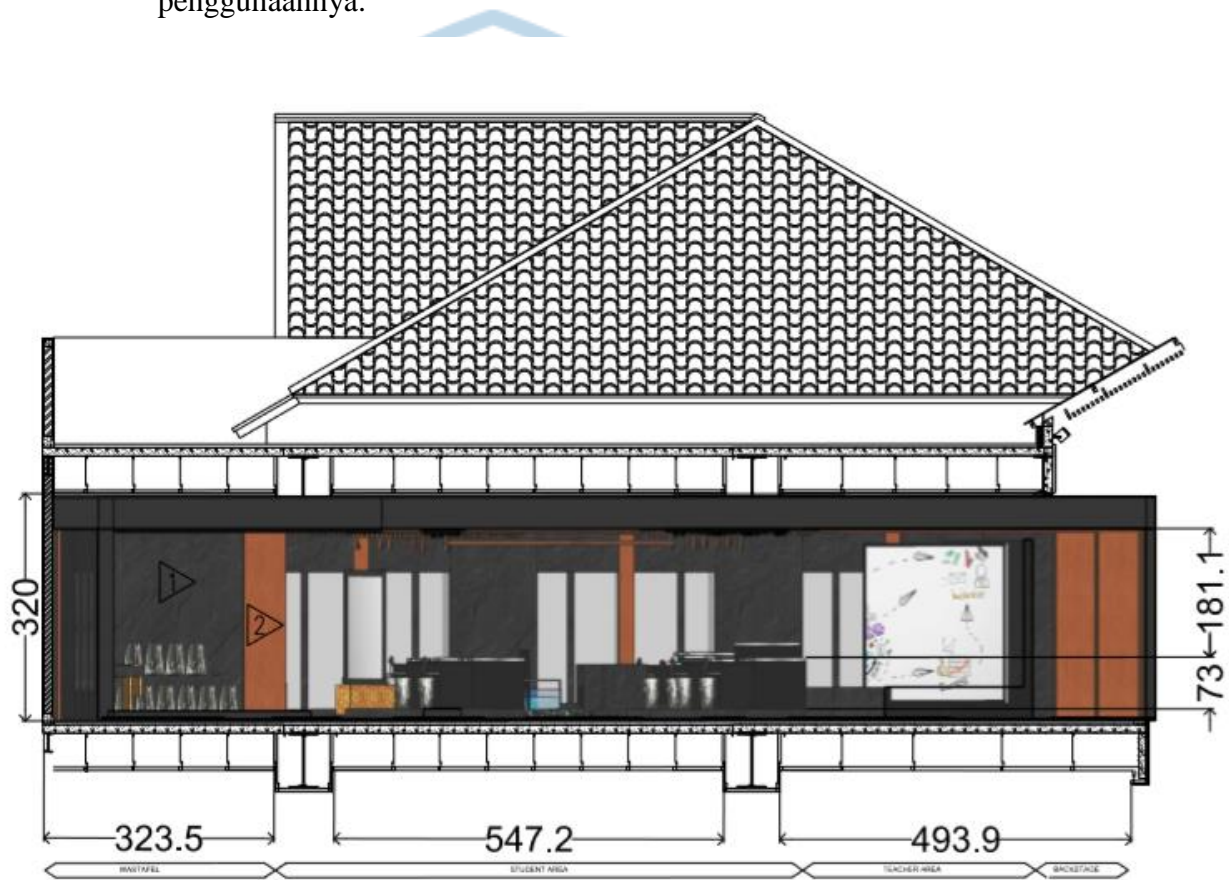
Pada area ini tidak banyak diberikan elemen dekoratif untuk lebih memaksimalkan fungsi ruang sebagai area kerja. Warna dan material masih sama sesuai dengan tema dan konsep yang telah dipilih. Layout pada Floral class terinspirasi pada bentuk anyaman janur “pecutan” yang dalam bahasa jawa memiliki arti “pemacu semangat”. Pecutan sendiri merupakan bentuk anyaman janur yang paling sederhana. Filosofi anyaman janur pecutan di aplikasikan pada ruangan ini agar para murid yang sedang belajar mendapatkan cambukan semangat agar tidak pernah lelah untuk belajar.



Gambar 4.8 *Ceiling* Denah Khusus Area Floral Class

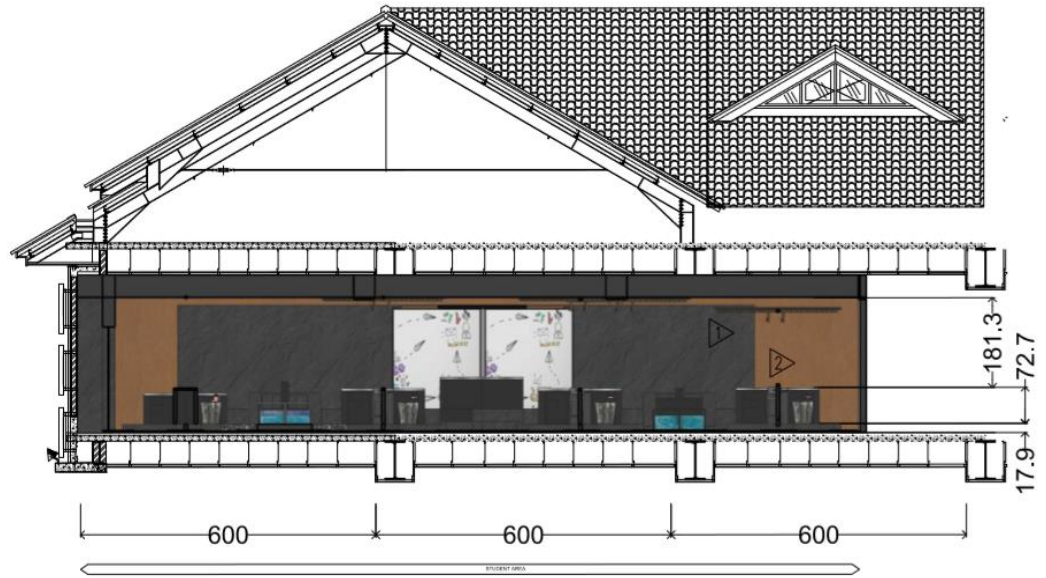
Sumber: Data Pribadi, 2018

Ceiling pada area ini terbagi menjadi 2. *Expose ceiling* dan *drop ceiling*. *Drop ceiling* memiliki 2 fungsi, sebagai elemen dekoratif dan sebagai *hanger* untuk rangkaian *hanging decoration*, oleh sebab itu berada tepat di atas area kerja untuk memudahkan dalam penggunaannya.



Gambar 4.9 Potongan A-A' Denah Khusus Floral Class

Sumber: Data Pribadi, 2018

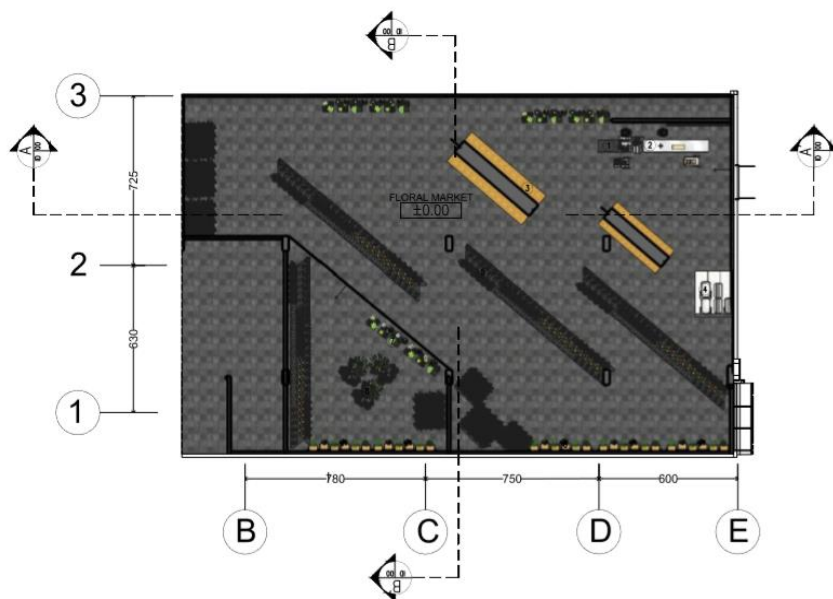


Gambar 4.10 Potongan B-B'Denah Khusus Floral Class

Sumber: Data Pribadi, 2018

3. Area Floral Market

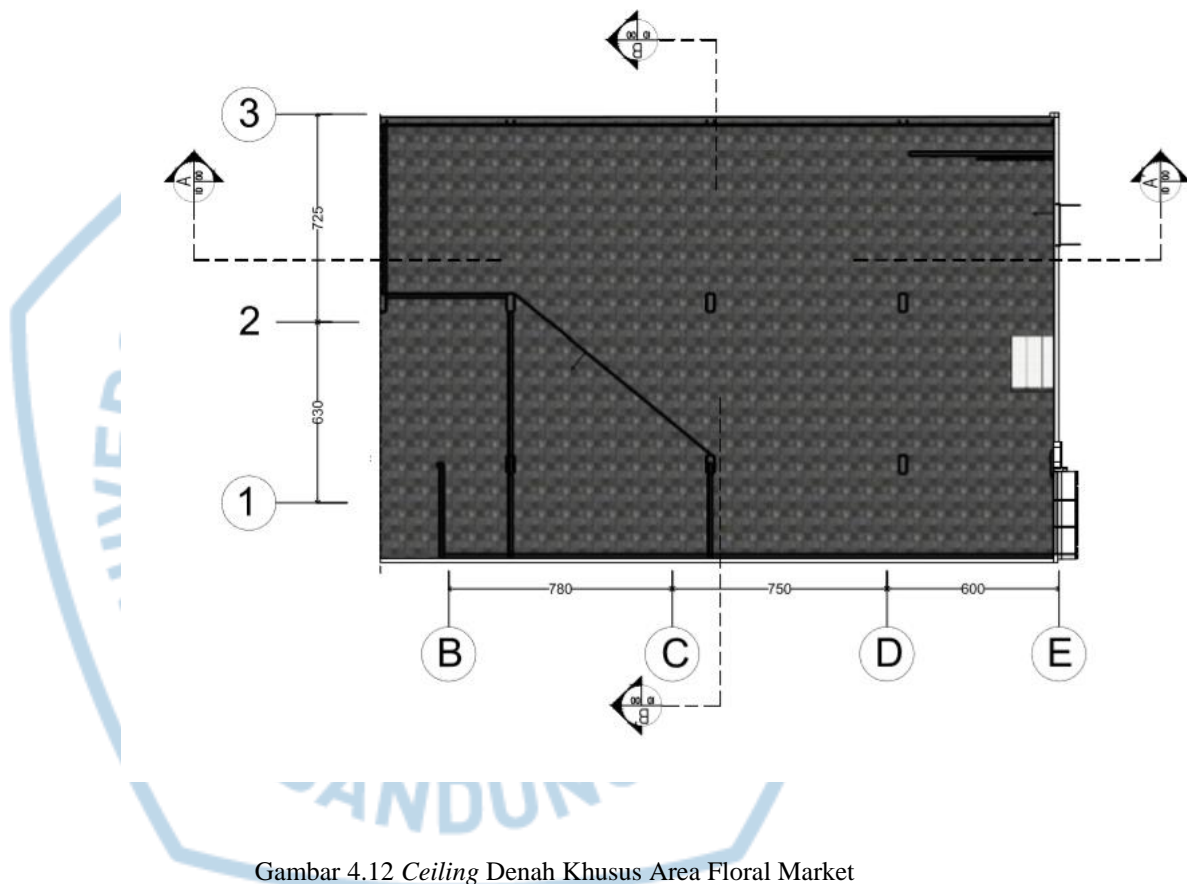
Area ini merupakan area komersil yang tetap didesain cantik tanpa meninggalkan konsep “JEJANDING JANUR” yang telah di pilih. bernuansa gelap namun tetp dengan sentuhan elemen dekoratif anyaman janur



Gambar 4.11 Denah Khusus Floral Market

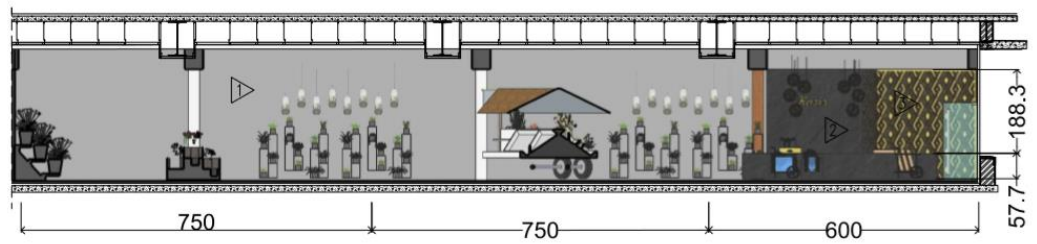
Sumber: Data Pribadi, 2018

Denah khusus pada area floral market dibuat semenarik mungkin dengan display pop up agar bunga yang terjual terlihat lebih menarik.



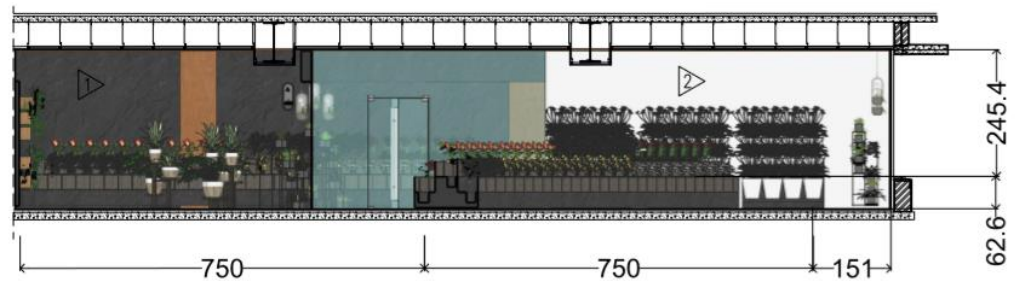
Gambar 4.12 *Ceiling* Denah Khusus Area Floral Market

Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 4.13 Potongan A-A' Denah Khusus Area Floral Market

Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 4.14 Potongan B-B' Denah Khusus Area Floral Market

Sumber: Data Pribadi, 2018

Floral market terbagi menjadi 2 area yaitu area bunga lokal dengan suhu ruang antara 18-22 Derajat Celcius dan area bunga impor yang membutuhkan suhu di bawah 18 Derajat Celcius. Ruang di pisahkan oleh dinding dan kaca. Selain itu display bunga di atur berdasarkan jenis dan warna bunga untuk memudahkan konsumen mencari bunga yang mereka butuhkan.

Berdasarkan Jenisnya di bagi menjadi 3, yaitu :

A. Bunga Fokus

Merupakan material bunga yang memiliki ukuran yang cukup besar atau bunga yang memiliki harga yang cukup mahal dibandingkan bunga lainnya

B. Bunga Pendamping

Merupakan material bunga yang memiliki ukuran sedang dengan harga yang tidak terlalu mahal

C. Bunga Pengisi

Merupakan material bunga yang memiliki ukuran kecil

D. Bunga Pembentuk Garis

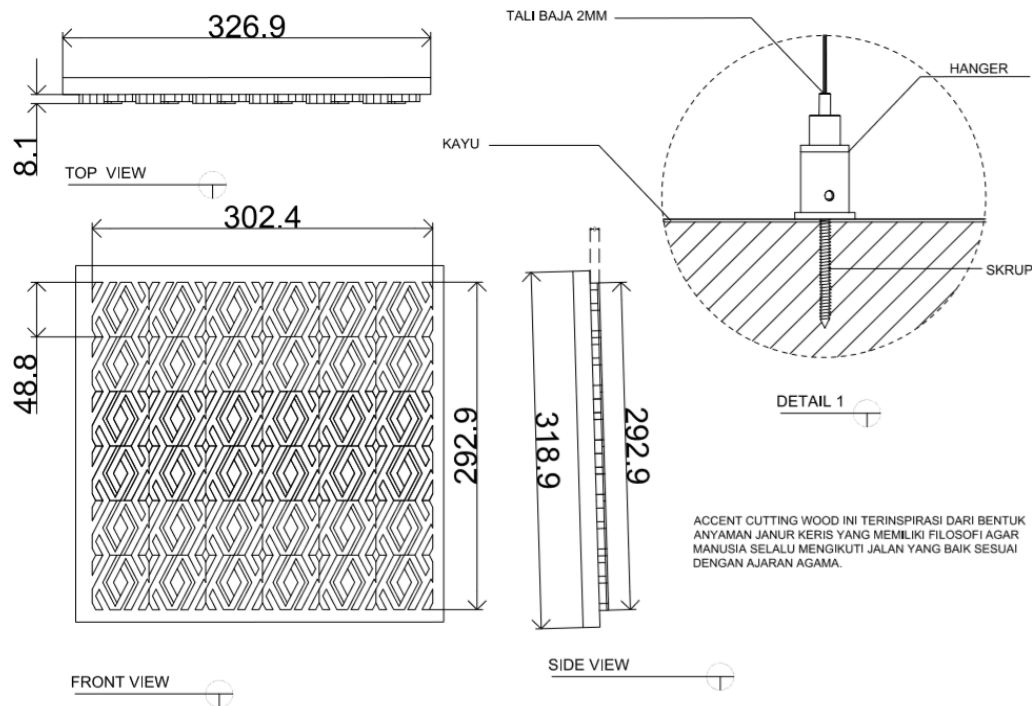
Merupakan Material bunga yang memiliki bentuk seperti garis dan panjang

3.2.2 Detail Interior

Dalam perancangan interior FloralArt and Design Center ini, terdapat detail-detail interior yang dianggap menarik, contohnya sebagai berikut:

1. Wall Accent Gallery

Merupakan pattern cutting wood yang bentuknya terinspirasi dari anyaman janur keris yang memiliki filosofi agar manusia memiliki tingkah laku sesuai dengan norma yang diajarkan agama.



Gambar 4.15 Detail Wall Accent Gallery

Sumber: Data Pribadi, 2018

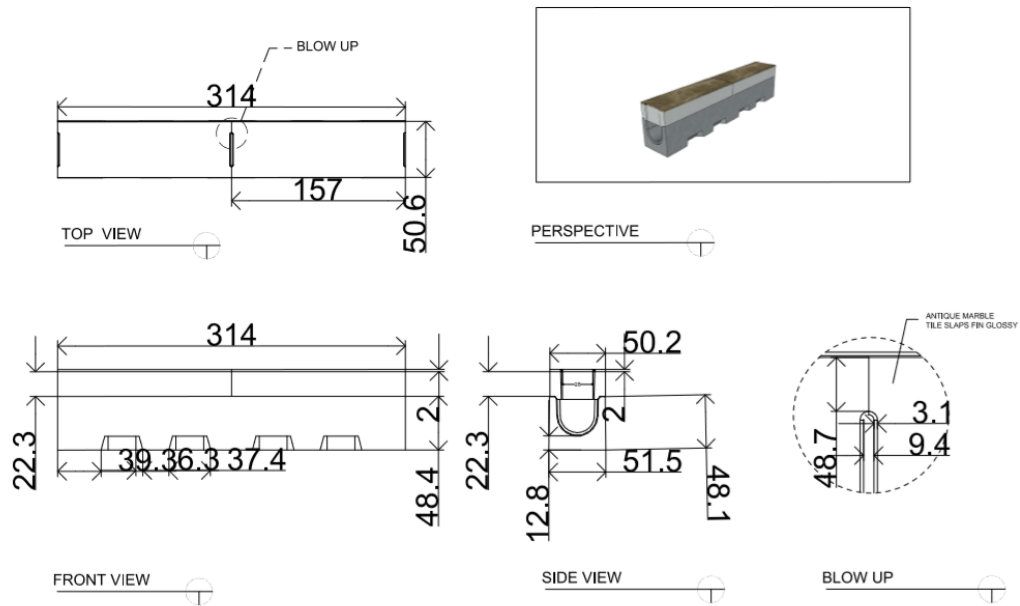


Gambar 4.16 3D Wall Accent Gallery

Sumber: Data Pribadi, 2018

2. Lantai Floral Class

Area kelas akan menjadi area yang cukup basah karena penggunaan air pada setiap rangkaian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu dibuat system pembuangan air dengan menggunakan marmer agar tetap elegant namun tetap fungsional.



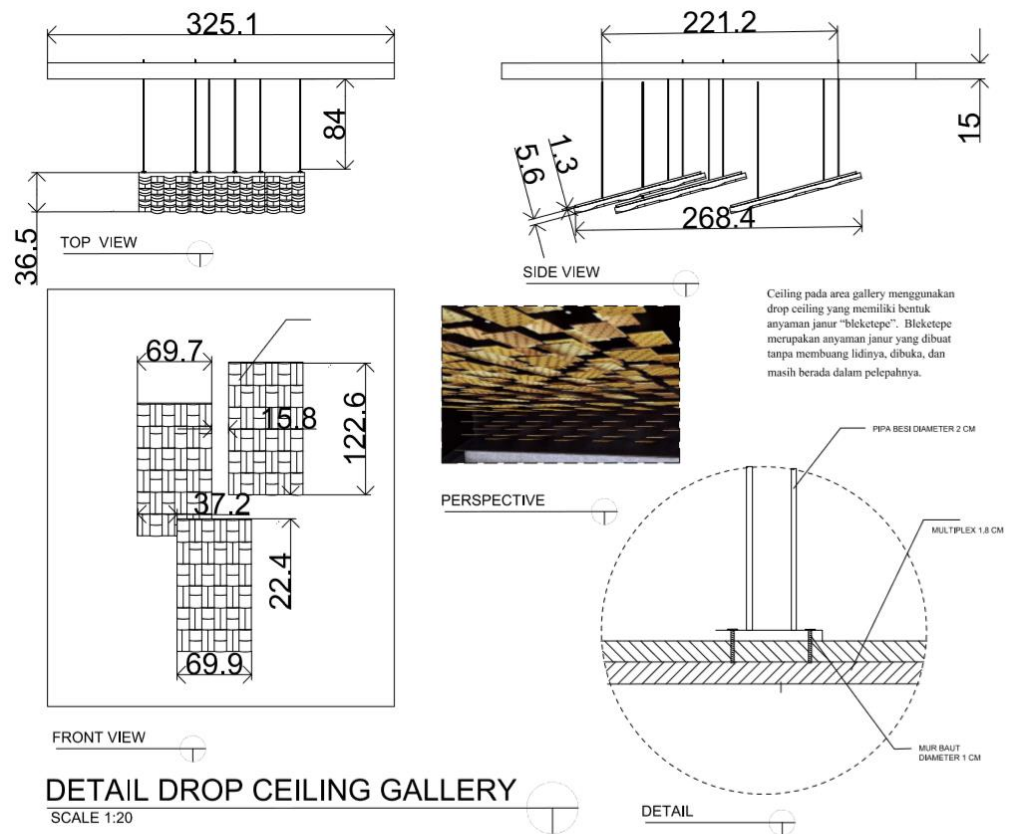
SISTEM OEMBUANGAN AIR PADA LANTAI KELAS
 DIPRIORITASKAN KARENA BANYAK MENGGUNAKAN AIR
 DAN MEMINIMALISIR TERJADINYA GENANGAN AIR. DI
 DESAIN DENGAN CANTIK MENGGUNAKAN MARMER
 SUPAYA TETAP INDAH DIPANDANG

Gambar 4.17 Detail Lantai Floral Class

Sumber: Data Pribadi, 2018

3. Down Ceiling bleketepe

Ceiling ini terletak tepat di bagian gallery. Memiliki bentuk yang terinspirasi dari bentuk anyaman janur bleketepe yang memiliki arti ucapan selamat datang.



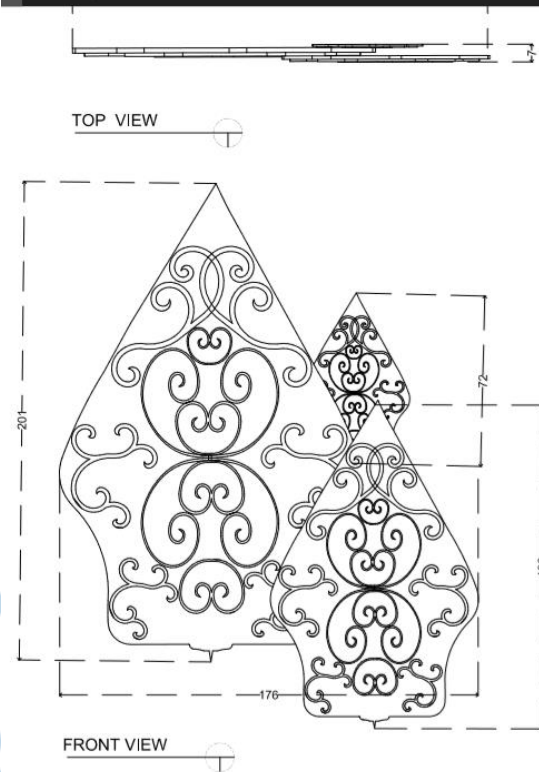
Gambar 4.18 Detail down Ceiling bleketepe

Sumber: Data Pribadi, 2018

Down Ceiling Bleketepe akan diletakkan tepat di atas display gallery. Membentuk seperti repetisi yang semakin rendah saat semakin dekat dengan area gallery, hal ini dirancang untuk semakin menonjolkan display gallery dan juga efek repetisi untuk menguatkan konsep anyaman janur tersebut. Materialnya pun menggunakan finishing warna kuning agar menjadi vocal point di tengah ruangan yang cenderung berwarna gelap.

4. Detail Anyaman Gunungan

Area backdrop receptionist terdapat instalasi dari material kuning yang dipadukan dengan kayu berbentuk anyaman gunungan. Gunungan sendiri dalam adat jawa diimajinasikan sebagai lambaian tangan yang memiliki arti simbolis menerima tamu.



PERSPECTIVE

area backdrop receptionist pun terdapat instalasi dari material kuningan yang di padukan dengan kayu berbentuk gunung. Gunung sendiri dalam adat jawa diimajinasikan sebagai lambaian tangan yang memiliki arti simbolis menerima tamu.

DETAIL GUNUNGAN

SCALE 1:10

Gambar 4.19 Detail Gunungan

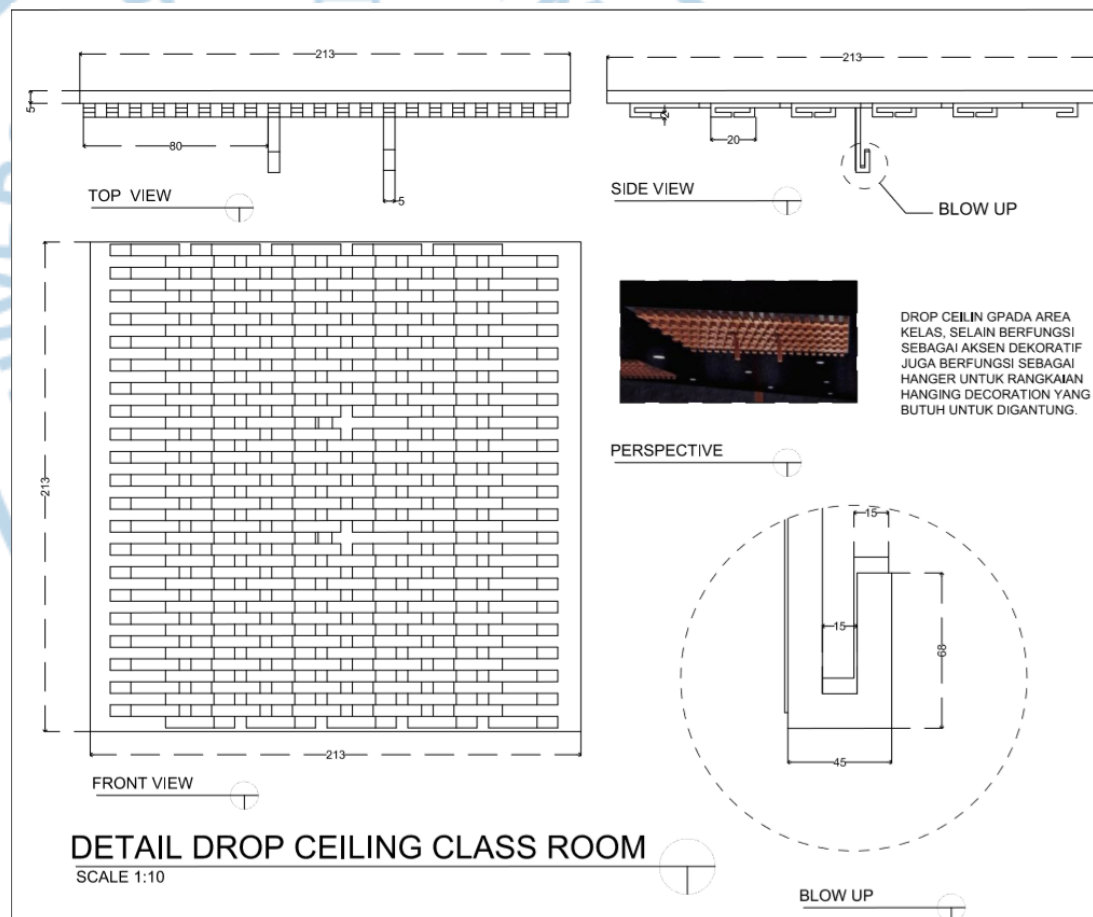
Sumber: Data Pribadi, 2018

Anyaman gunungan berjumlah 3 berbentuk asimetris dan dikomposisikan dengan proporsi 3,5,8. Hal tersebut bertujuan agar terlihat lebih tidak kaku dan indah dipandang.

5. Down Ceiling Floral Class

Banyak kurikulum dan berbagai jenis rangkaian yang di ajarkan pada Floral Class, salah satunya adalah *hanging decoration*. Yaitu adalah rangkaian yang dibuat menggantung, biasa digunakan untuk dekorasi pernikahan, dll.

Down Ceiling Floral Class ini selain berfungsi sebagai element interior yang berbentuk seperti anyaman dengan repitisi, juga berfungsi untuk memfasilitasi Hanging decoration, karna ceiling yang bisa di buka dan digunakan untuk menggantung. Bberukuran 213x213 cm, pengguna dapat memilih membuka ceiling pada bagian mana saja dengan jumlah menyesuaikan kebutuhan design rangkaian mereka.

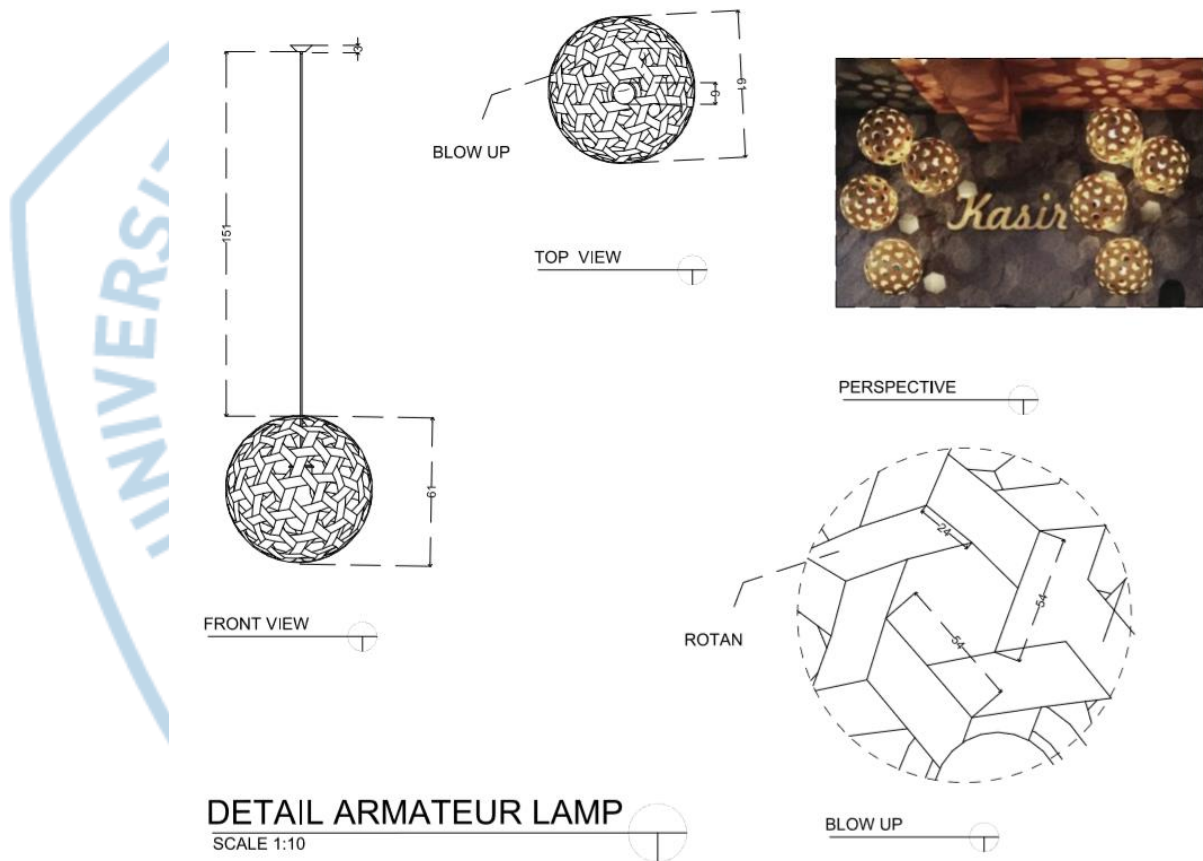


Gambar 4.20 Down Ceiling Floral Class

Sumber: Data Pribadi, 2018

6. Armateur Lampu Rotan

Armateur Lampu yang terbuat dari rotan ini merupakan anyaman yang berbentuk seperti bola. Type anyaman yang digunakan hampir sama seperti jenis anyaman janur bentuk karang melok. Efek yang dihasilkan lampu tersebut sangat cantik ketika cahaya keluar dari celah celah anyaman membuat efek dramatis yang indah dan terkesan hangat.



Gambar 4.21 Detail Armateur Lampu Rotan

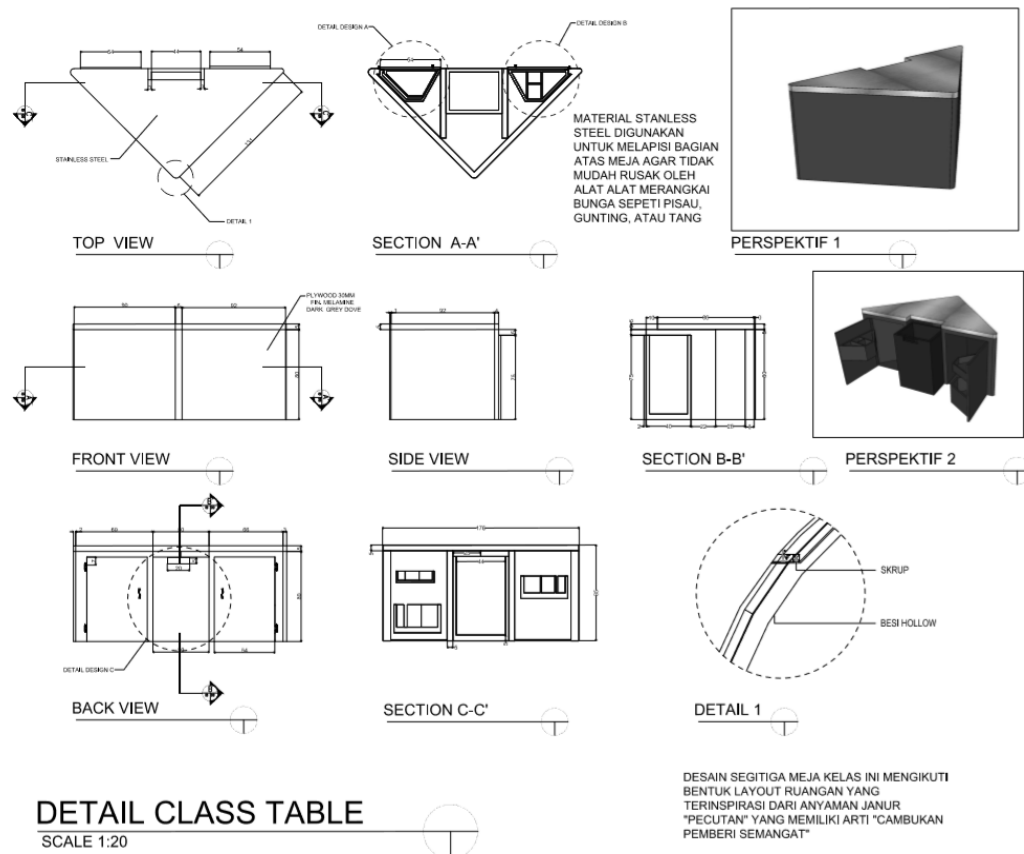
Sumber: Data Pribadi, 2018

4.2.1 Detail Furnitur

Dalam perancangan Floral Art and Design Center ini, terdapat detail-detail furnitur yang dianggap menarik, contohnya sebagai berikut:

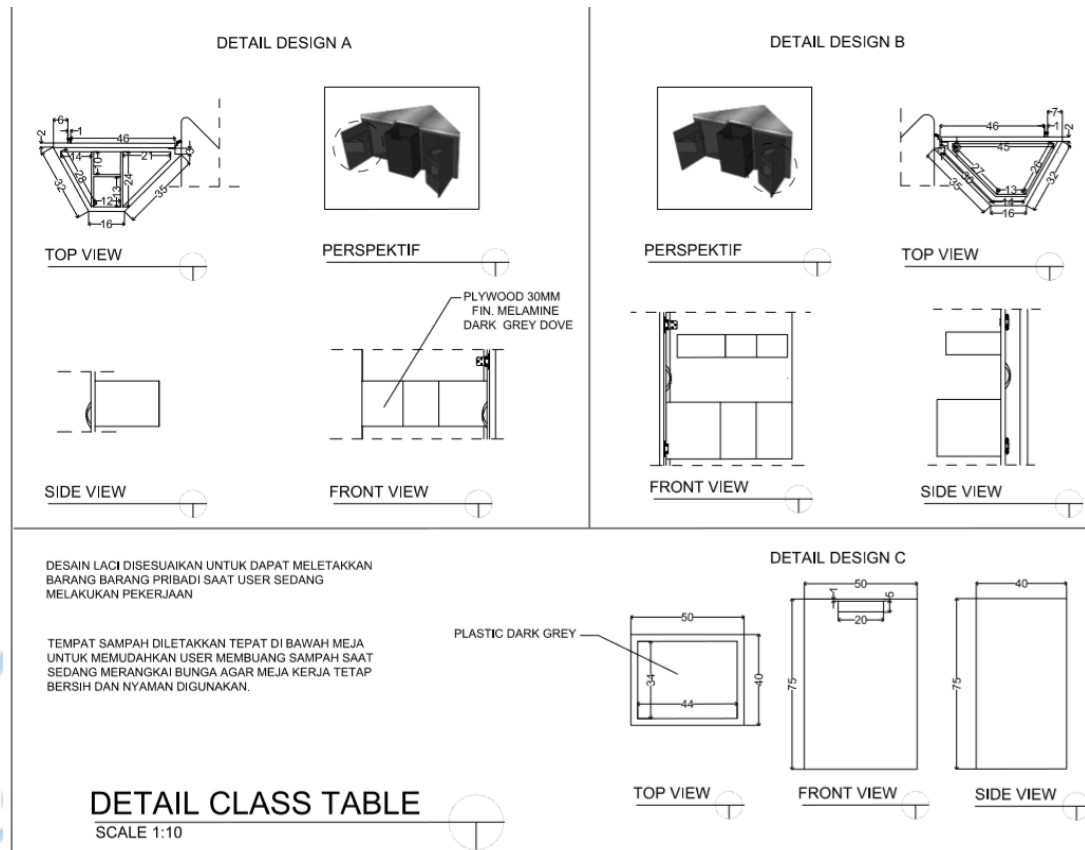
1. Meja Kelas

Meja Kelas merupakan furniture yang sangat penting di desain menurut ergonomic dan kebutuhan para user, karna pada area ini lah user akan menghabiskan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk belajar atau membuat karya karya yang luar biasa. Oleh sebab itu, meja floral design di desain secara detail dan mempertimbangkan banyak aspek sesuai kebutuhan, mulai dari bentuk, system, material, hingga pada ukuran ukurannya.



Gambar 4.22 Meja Floral Class

Sumber: Data Pribadi, 2018



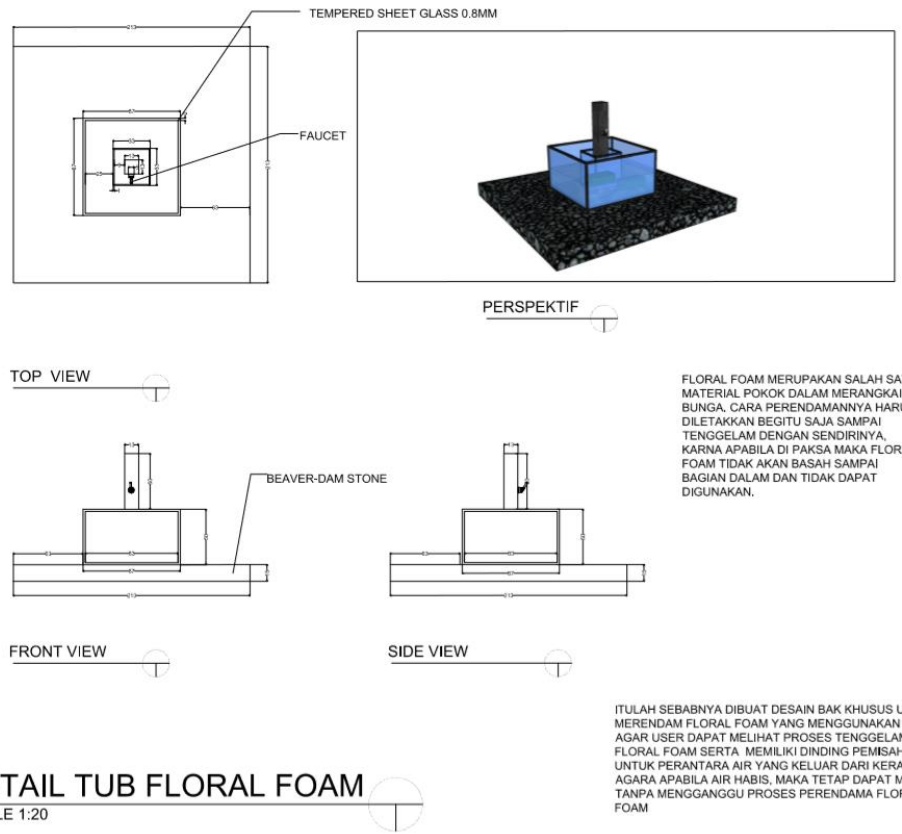
Gambar 4.23 Meja Floral Class

Sumber: Data Pribadi, 2018

2. Tub Floral Foam

Floral Foam merupakan salah satu material yang penting dalam pembuatan desain bunga untuk mempertahankan kesegaran maerial bunga. Memiliki bentuk, ukuran, dan tingkat penyerapan air yng bermacam macam. Namun semua memiliki cara perendaman yang sama, yaitu hanya di letakkan begitu saja di atas air dan dibiarkan hingga floral foam tenggelam dengan sendirinya. Apabila tertekan sehingga tenggelam dengan paksaan atau terkena air lapisan luarnya, maka floral foam tidak akan dapat terendam sempurna dan tidak dapat digunakan. Oleh sebab itulah didesan tub khusus untuk merendam floral foam, agar floral foam dapat terendam dengan

baik, dan para user dapat melihat proses perendamannya karena menggunakan material kaca yang transparent.



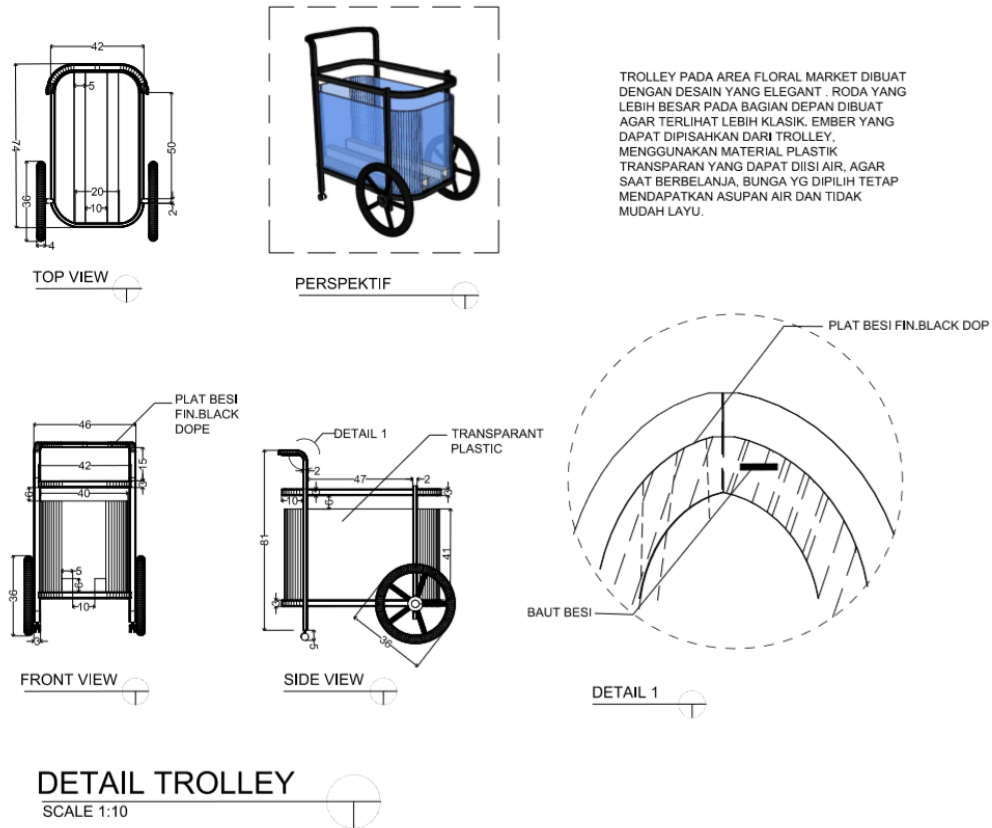
Gambar 4.24 Tub Floral Foam

Sumber: Data Pribadi, 2018

3. Trolley

Trolley pada floral market didesain unik dan memiliki 2 fungsi yang berbeda. Trolley terdiri dari 2 benda yaitu rangka trolley dan ember plastic bening. Ketika pertama kali memasuki area floral market, konsumen akan disediakan area yang berisi trolley dan terdapat keran untuk mengisi ember plastic bening didalam trolley dengan air. Fungsinya untuk mempertahankan kesegaran bunga yang mereka beli agar walaupun memilih bunga dengan waktu yang relative lama tetapi material bunga yang dipilih akan tetap segar. Setelah selesai memilih semua bunga dan membayar di area kasir, ember plastic bening dapat

diletakkan pada area kasir agar mudah untuk di lihat harganya oleh petugas. Setelah bunga sudah di bayar dan selesai di packaging untuk dibawa pulang, rangka trolley dapat berfungsi untuk membawa bunga yang telah di packaging sampe pada area drop off untuk memudahkan konsumen membawa barang belanjaan mereka sampai mobil tanpa harus mengangkat.

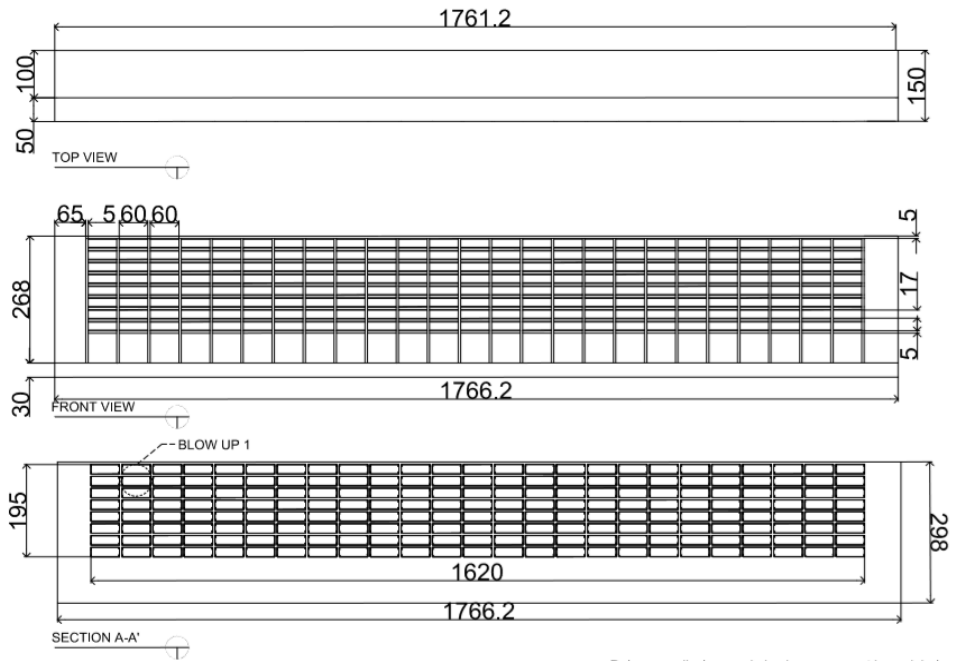


Gambar 4.25 Trolley
Sumber: Data Pribadi, 2018

4. Display Gallery

Rangkaian bunga biasanya dibuat dengan berbagai macam bentuk dan fungsi desain. Ukuran serta sudut pandangnya pun sangat beragam. Mulai dari rangkaian untuk diletakkan pada lantai, pada meja, pada vas tinggi, pada dinding, hingga rangkaian yang di gantung. Area display gallery menggunakan system laci yang dapat memfasilitasi berbagai jenis rangkaian bunga dan jumlah yang mau di display. Setiap pintu laci pun

sudah terdapat tempat untuk menyimpan papan judul karya dan pembuatnya. Warnanya tetap menggunakan warna gelap agar material flora yang didisplay lebih kontras dan terlihat jelas.

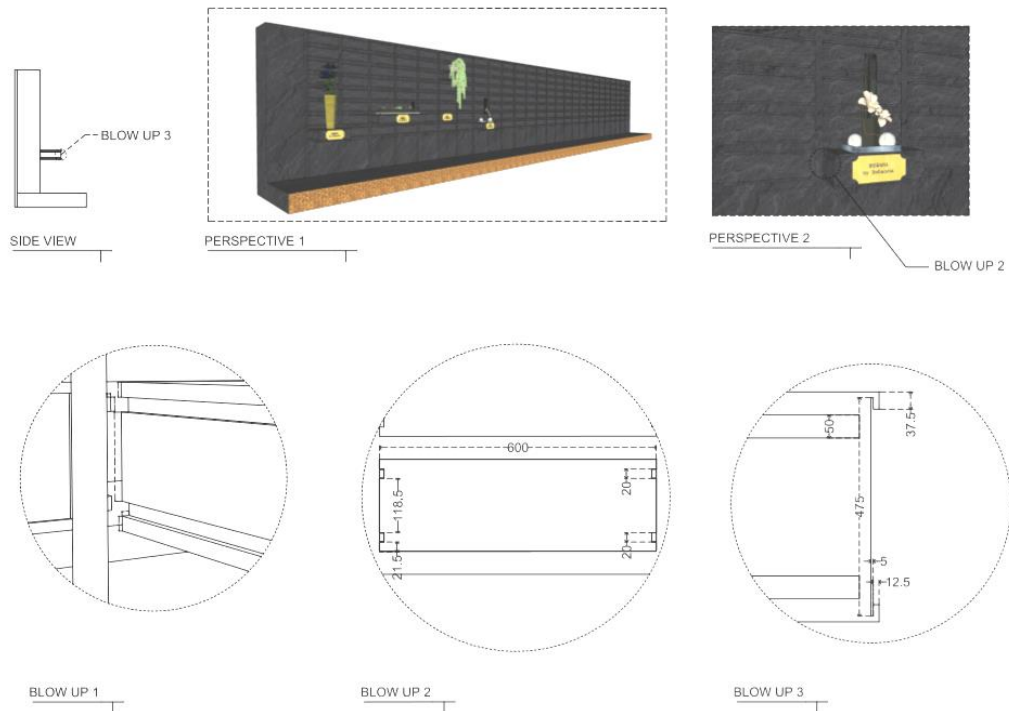


DETAIL DISPLAY GALLERY
SCALE 1:50

Dalam mendisplay rangkaian bunga, sangat banyak hal yang harus diperhatikan terutama sudut pandang rangkaian.
Oleh sebab itu, untuk membuat tempat mendisplay pada gallery yang fleksibel dan dapat menyesuaikan kebutuhan setiap rangkaian, maka dibuat desain backdrop yang berbentuk seperti kaca sebagai pengganti meja display, sehingga dapat menggunakan meja display sesuai jumlah yang dibutuhkan, sesuai ketinggian dan sudut pandang yang diinginkan pula.

Gambar 4.26 Display Gallery

Sumber: Data Pribadi, 2018

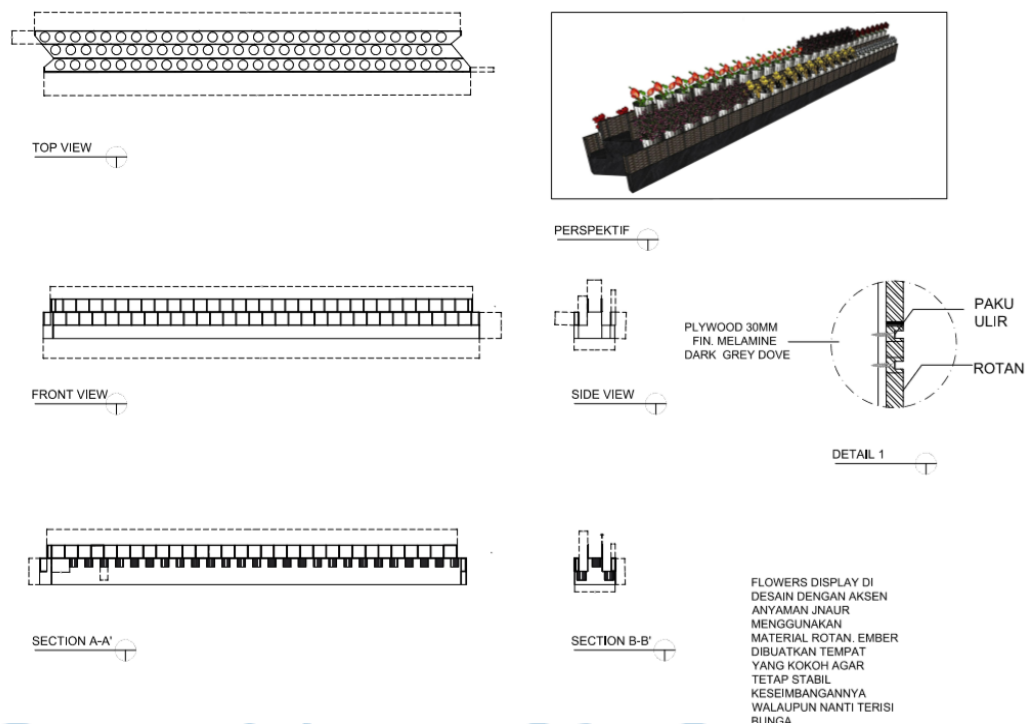


Gambar 4.27 Display Gallery

Sumber: Data Pribadi, 2018

5. Flowers Display

Mendisplay bunga potong segar untuk dijual, memerlukan tempat yang stabil, tidak mudah jatuh, dan cukup tinggi untuk menopang batang bunga yang tinggi tinggi, oleh sebab itu didesain display bunga khusus pada area floral market untuk memudahkan konsumen saat memilih dan mengambil bunga yang ingin mereka beli.

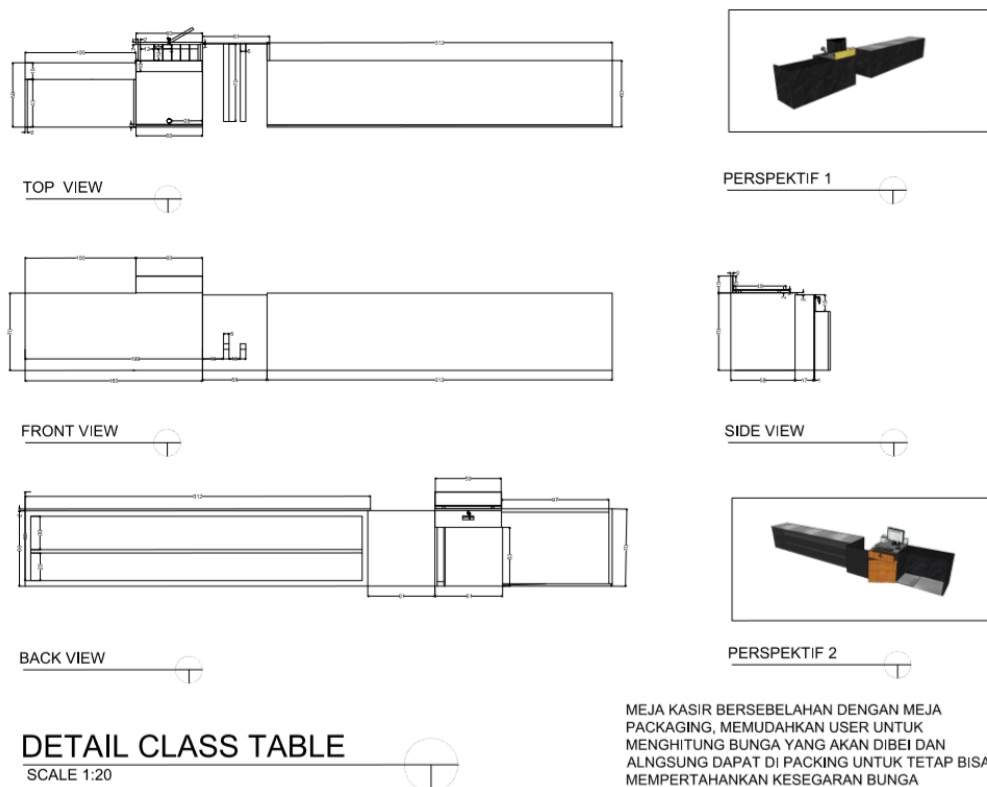


Gambar 4.28 Flowers Display

Sumber: Data Pribadi, 2018

6. Kasir dan meja packaging

Meja ini di desain khusus untuk emudahkan para konsumen dan pekerja membayar bunga dan membungkusnya untuk mudah di bawa oleh konsumen. Terdapat tempat khusus yang dapat digunakan untuk meletakna ember plastic bening pada trolley agar petugas kasir dapat dengan mudh melihat bunga yang sudah dibeli dan menscan harganya tanpa harus mengangkat berulang ulang karna dapat menyebabkan becek dari air yang terdapat didalam ember. Selain itu area packaging dibuat cukup panjang untuk memudahkan membungkus bunga baik dengan kardus, kertas, maupun plastic dengan segala peralatan yang tersedia di area meja untuk mengefektifkan pekerjaan dan menghemat waktu.



Gambar 4.29 Kasir

Sumber: Data Pribadi, 2018

3.2.3 Perspektif

Setelah proses pendesainan, maka dapat dihasilkan beberapa contoh tampilan perspektif perancangan Floral Art and Design Center dengan tema Masculine elegant dan konsep “JEJANDING JANUR”



Gambar 4.30 Area Gallery

Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 4.31 Area Flori Market

Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 4.32 Area Floral Class

Sumber: Data Pribadi, 2018

